



FASILITAS DAN PERALATAN PETERNAKAN SAPI POTONG PADA SISTEM EKSTENSIF



Edit Lesa Aditia

081280513552 / editlesa13@gmail.com

Divisi Produksi Ternak Daging Kerja dan Aneka Ternak
Departemen Ilmu Produksi dan Teknologi Peternakan
Fakultas Peternakan
2022

Terminologi

- **Animal unit** : 1,000 lb. (\pm 500 kg) cow with calf
- **Stocking Rate** : the number of animals on a given amount of land over a certain period of time. Generally expressed as animal units per unit of land area
- **Carrying Capacity** : the stocking rate that is sustainable over time per unit of land area
- **Over-grazing** : grazing yang berlebihan disebabkan persediaan pakan yang lebih sedikit (under stocking) dengan jumlah ternak yang digembalakan sehingga terjadi eksploitasi padang rumput/pastura secara berlebihan
- **Under grazing** : grazing yang mana persediaan pakan yang lebih banyak (over-stocking) dengan jumlah ternak yang digembalakan sehingga terjadi under eksploitasi padang rumput/pasture.
- **Corral** : fasilitas untuk mengumpulkan, menangani ternak dan perawatan kesehatan
- **Paddock** : sub-division of pasture (sub-pasture)

SISTEM PEMELIHARAAN EKSTENSIF

- Sistem pemeliharaan berbasis padang penggembalaan
- **Potensi lahan luas** : peningkatan populasi sapi
- **Grazing** : lahan kurang produktif ; mengurangi *feed cost* ; *konservasi lingkungan*
- **Grazing plan / system** : optimalisasi pemanfaatan biomassa
stocking rate & carrying capacity : sustainability
- **Under vs over grazing** : kualitas dan produktifitas biomassa
- Kebutuhan harian ternak : 2-4 % BK
- Desain fasilitas dan kebutuhan peralatan





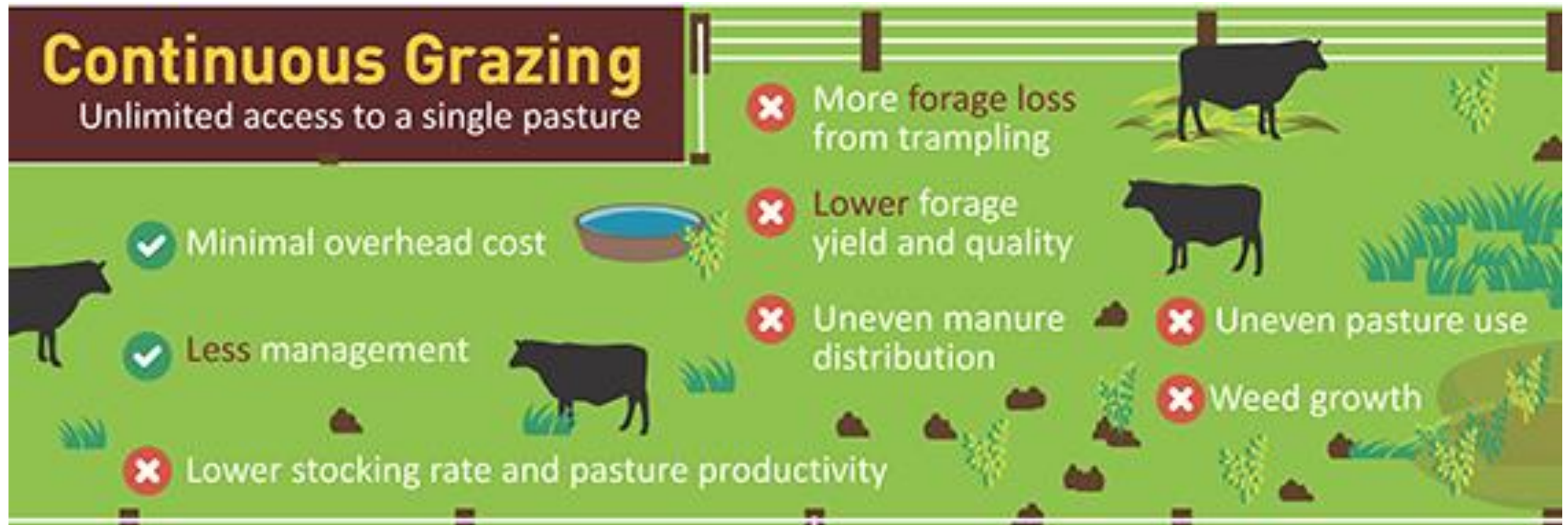
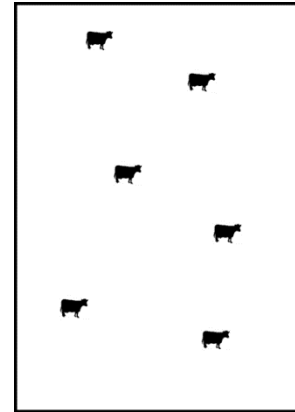
Daya Dukung Kawasan Hutan, Perkebunan, Tanaman Palawija untuk Ternak Sapi daging di Indonesia

Jenis tanaman/limbah	Luas (ha)	Daya Tampung ternak (ST)
a. Hutan Daratan¹	133.694.685	20.447.000*
b. Perkebunan²		
Kelapa Sawit &HAT	12.307.677	18.830.746
Kelapa &HAT	3.544.393	6.805.235
Karet &HAT	3.672.123	4.737.039
Total	19.524.193	30.373.019
c. Hortikultura³		
Jerami Padi	15.156.952	17.430.495
Jerami Jagung	4.444.343	9.733.111
Limbah Kedele	576.987	473.129
Total	20.178.282	27.636.735
d. Padang Penggembalaan⁴	4.000.000	5.000.000

Grazing System

1. Continuous Grazing

A one-pasture system where livestock have unrestricted access throughout the grazing season

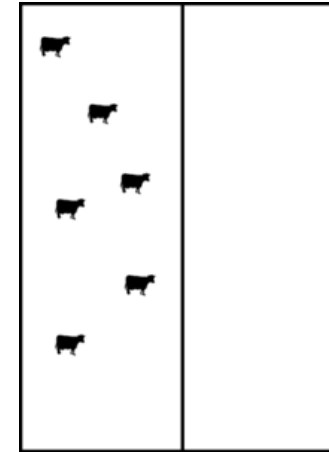


Continuous Grazing
Unlimited access to a single pasture

- ✓ Minimal overhead cost
- ✓ Less management
- ✗ Lower stocking rate and pasture productivity
- ✗ More forage loss from trampling
- ✗ Lower forage yield and quality
- ✗ Uneven manure distribution
- ✗ Uneven pasture use
- ✗ Weed growth

2. Simple Rotational Grazing

A system with more than one pasture in which livestock are moved to allow for periods of grazing and rest for forages



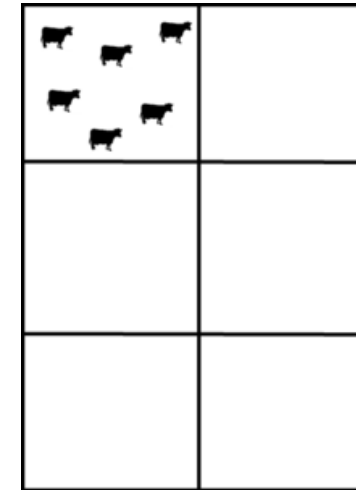
Simple Rotational Grazing

Moving cattle between a few pastures

- ✗ Higher fence and water system costs
- ✗ Lower forage production and pasture use than intensive rotational grazing
- ✓ 20% increase in forage production and pasture condition compared to continuous grazing
- ✓ Allows for pasture rest and regrowth
- ✓ Better manure distribution

3. Rotational Grazing

A system with many pastures sometimes referred to as paddocks. Livestock are moved frequently from paddock to paddock based on forage growth and use



Intensive Rotational Grazing

Moving cattle between many pastures



- ✓ 30 – 50% increase in forage production and use per acre compared to continuous grazing
- ✓ Better weed and brush control
- ✓ Reduces the need for harvested forages
- ✓ Stocking rates may be increased
- ✓ More even manure distribution



- ✗ Requires more management
- ✗ Requires close monitoring of forage supply
- ✗ Higher initial cost for fence and water system



Titik Kritis pada *Grazing System*

1. Kegiatan penyemprotan dengan pestisida.
2. Binatang liar disekitar lokasi penggembalaan
3. Pemasangan perangkat hewan liar (ex. : babi) untuk daerah perburuan.
4. Kondisi hijauan pada padang penggembalaan. Beberapa kondisi padang penggembalaan :
Over-grazing vs Undergrazing
5. Kondisi cuaca : kualitas dan kuantitas hijauan (strategi pengawetan hijauan).
6. Kondisi padang penggembalaan : lobang, parit, lumpur (ternak luka, cidera, mati).
7. Kondisi kelahiran pedet yang tidak terkontrol (resiko kematian).
8. Kondisi pagar : ternak lepas & merusak lahan

KOMPONEN PADA SISTEM PENGGEMBALAN

- *Landscape*
- Hijauan (biomassa)
- Ternak
- Air
- Pagar & naungan
- *Corral* (handling system & facility)



PANDUAN *LAYOUT & DESIGN* FASILITAS DI PADANG PENGGEMBALAAN

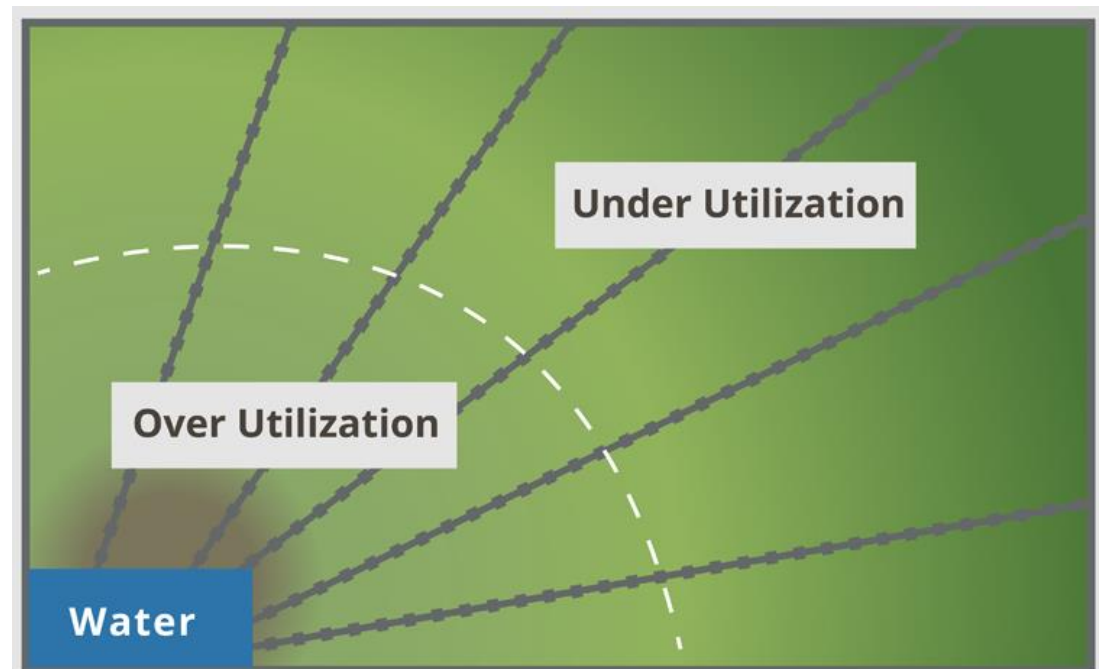
- **Pastikan ternak dekat dengan sumber air (\pm 200-250 m)**
 - ✓ **Meningkatkan aktivitas dan distribusi *grazing***
 - ✓ **distribusi manure lebih seragam**
 - ✓ **Konsumsi air meningkat**



- Sebisa mungkin *paddock* berbentuk bujur sangkar
 - ✓ Kebutuhan pagar lebih sedikit
 - ✓ Ternak biasanya berkerumun dekat sumber air
 - ✓ Distribusi *grazing* lebih merata

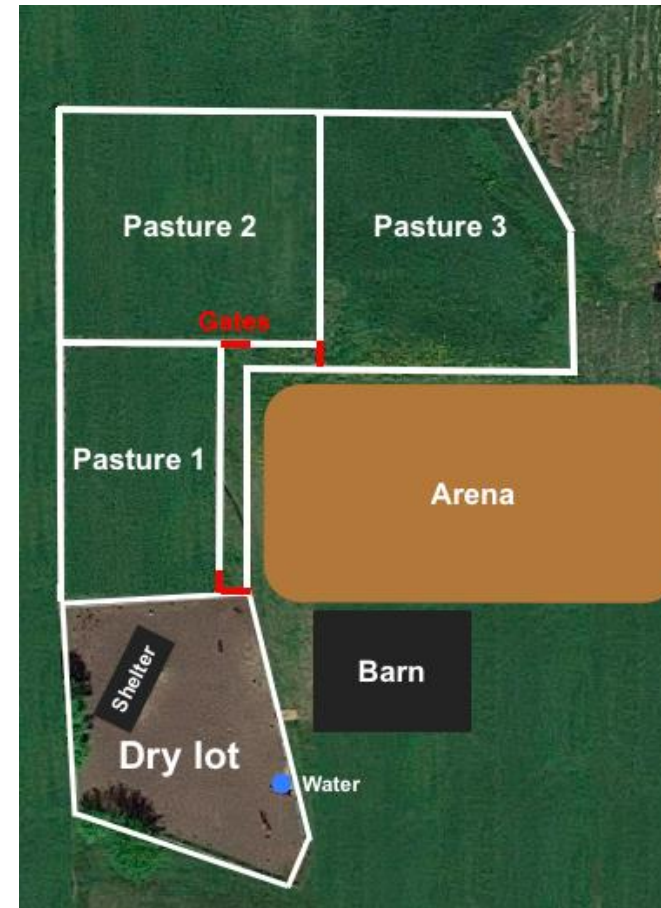
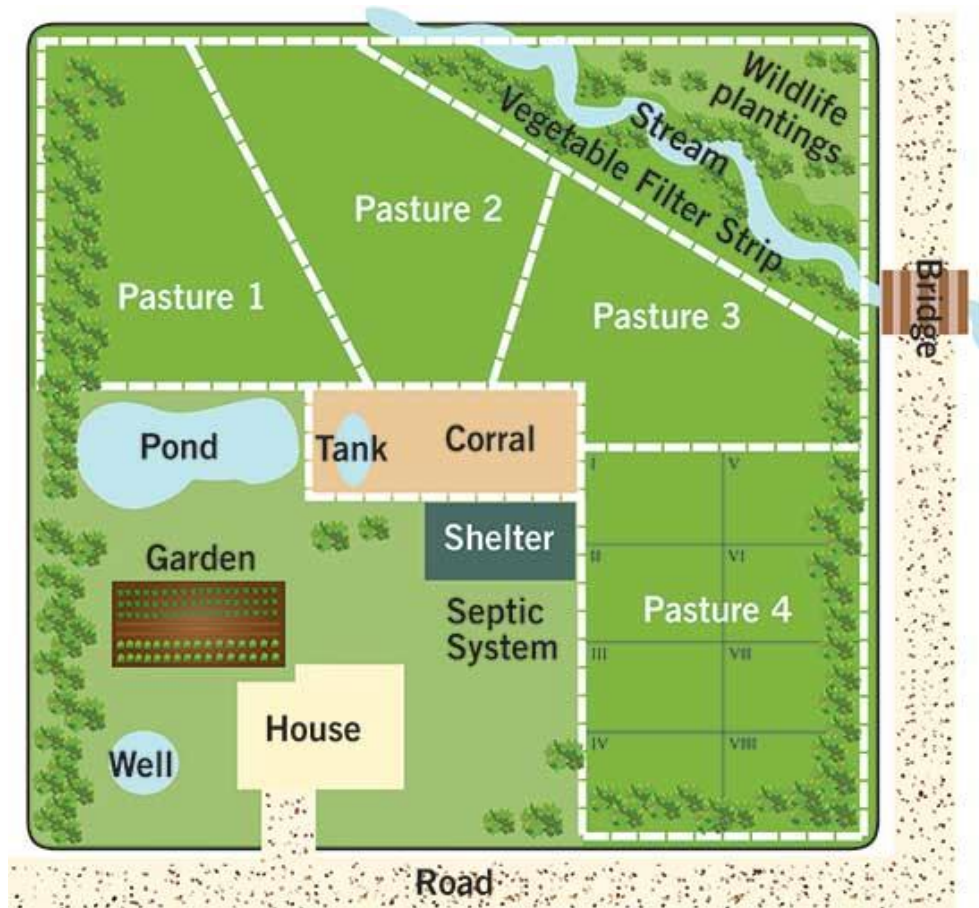


- ✓ More uniform grazing
- ✓ Option to harvest surplus for hay
- ✓ Water is closer to stock

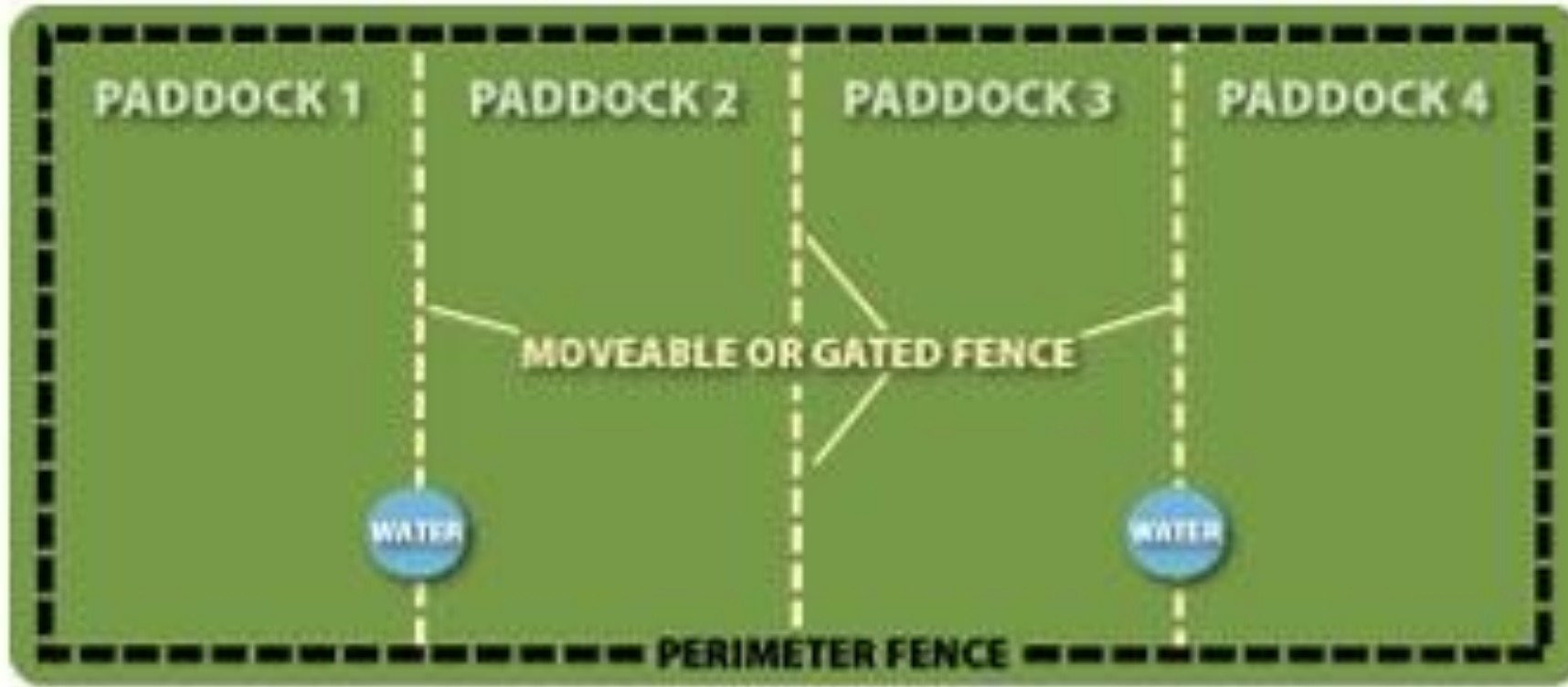


- ✓ More suitable for bush pastures
- ✓ Easy to construct
- ✓ Over utilized areas near water

- Ikuti bentuk landscape lahan untuk batas paddock
 - ✓ Tipe tanah dan drainase
 - ✓ Topografi
 - ✓ Komunitas tanaman
 - ✓ Laju pertumbuhan tanaman



- **Kapasitas grazing masing-masing paddock sama**
 - ✓ **Ketersediaan hijauan lebih konsisten**
 - ✓ **Memudahkan dalam rotasi**
 - ✓ **Menjaga periode istirahat paddock**



- **Jalur hanya untuk menggerakkan ternak**
 - ✓ **Erosi karena jalur transportasi kendaraan**
 - ✓ **15-20% manure terdeposit di jalur**
 - ✓ **Konsumsi air 15% lebih tinggi jika disediakan bak air di paddock**
 - ✓ **Pergerakan ternak yg mudah = *less stress***



- **Sediakan fasilitas aman untuk latihan bagi ternak**
 - ✓ **Penggunaan kawat listrik : harus ada pembatas secara fisik**
 - ✓ **Pengalaman tersengat kawat listrik !**



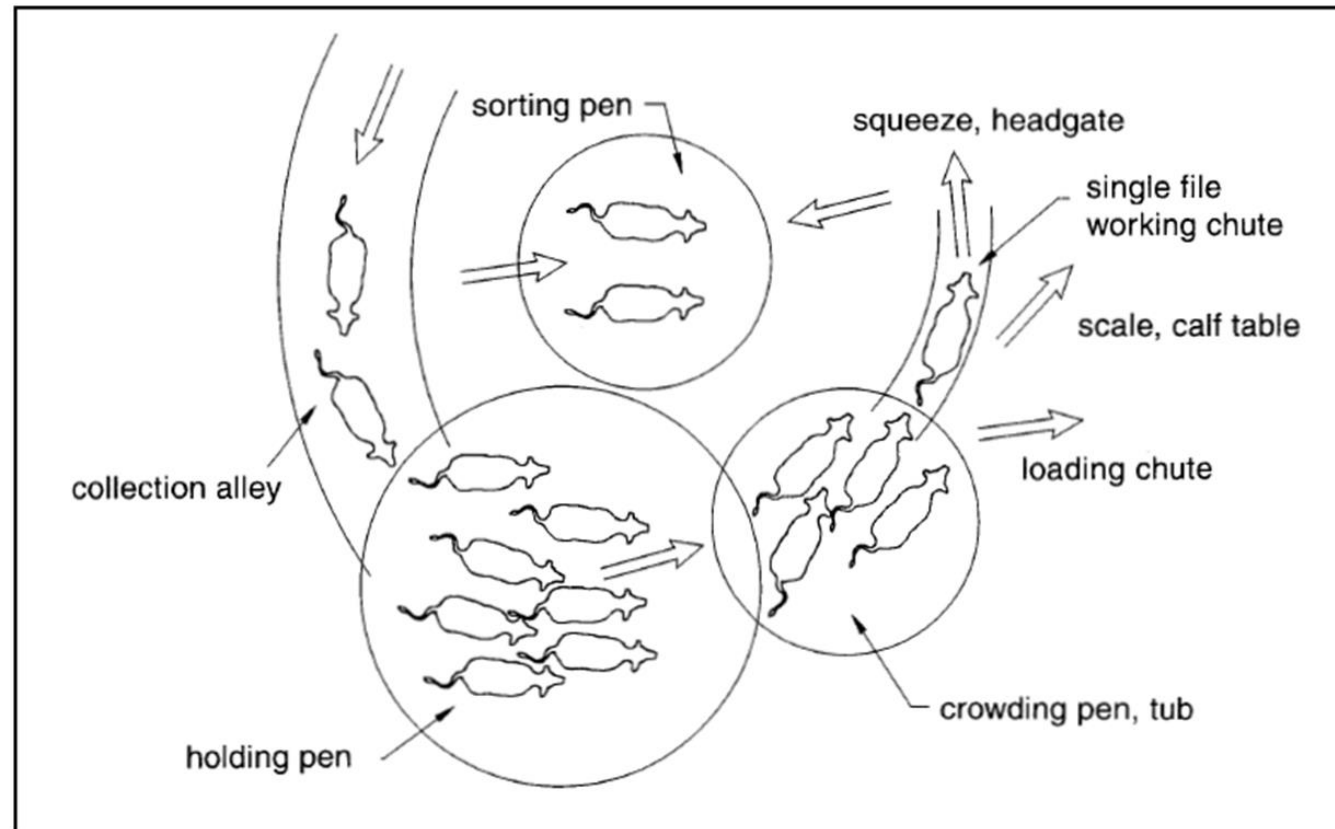
- **Rencana untuk antisipasi cuaca buruk**
 - ✓ **Kondisi paddock sangat basah atau kekeringan**
 - ✓ **shade : cuaca panas ekstrem**
 - ✓ ***Shelter* : cuaca ekstrem dingin**



Shade – good and bad

- Cattle tend to congregate under shade even when they don't need it
 - Time spent under shade reduces time spent grazing
 - Less grazing time results in less intake and reduced performance
 - Manure concentration vs. distribution
- Shade is probably needed to help reduce heat stress any time the heat index is 100 or above
 - Especially if livestock are grazing endophyte infected fescue

- **CORRAL : handling facility system**
 - ✓ **Fasilitas penanganan, pengobatan dan sortir ternak**
 - ✓ **Aspek *behaviour* dalam design**
 - ✓ ***Collection alley, sorting pens, holding pens, crowding pen, working chute, loading chute, squeeze / headgate, scale, AI***



The purpose of the handling system is to sort, handle and treat cattle.

For any number of cattle, the requirements of a handling system are:

- Collection alley to move cattle from the feedlot, pasture or barn to the holding pens. The collection alley can also be used as holding pen.
- Sorting pens opening off the collection alley. The sorting pen can also be located after the working area.
- Holding pens to hold either the whole herd in small operations or groups of 30 to 50 cattle for larger operations
- Crowding pen or tub to move small groups of eight to 10 cattle into the working area
- Single file working chute at least 20 feet long to hold three or four cattle at once.
- Loading chute
- Squeeze or headgate
- Options such as scales, dark box for artificial insemination (A.I.), calf squeeze or table...



Kriteria/indikator untuk menilai aspek *welfare* pada sapi pedaging :

- **Tingkah laku** : indikasi *poor welfare* (penurunan konsumsi pakan, *panting*, tingkah laku abnormal (stereotif, agresif, depresif).
- **Morbiditas** : jumlah ternak yang sakit, cedera, pincang.
- **Mortalitas** : tingkat kematian.
- **Perubahan bobot badan (BCS)**
- **Efisiensi Reproduksi** : birahi, kebuntingan, aborsi, distokia
- **Penampilan fisik** : emasiasi, kusam, ektoparasit, dehidrasi
- **Respon *handling*** : sapi jatuh, terpeleset, keluar-masuk kandang jepit, penggunaan kejut listrik, vokalisasi, cidera/patah tanduk/patah kaki, pincang, menabrak dinding pembatas/pagar



Terima Kasih

